

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan dalam proses mendidik siswa melalui model pembelajaran merupakan hal utama yang diinginkan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, dibutuhkan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan serta partisipasi aktif peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan melibatkan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, maka akan lebih mudah bagi peserta didik untuk mengasimilasi materi dan dapat diingat dalam memori jangka panjang.

Sebagai langkah awal dalam mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran peserta didik harus mendapatkan dorongan atau motivasi yang menunjang tujuan dalam pembelajaran. Memotivasi belajar untuk peserta didik fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengerahkan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Menurut Sardiman (2018. Hlm.75) “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”. Hamzah Uno (2016) menyebutkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar pada siswa dapat digolongkan sebagai berikut: 1) Memiliki Hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan, 4) Memiliki penghargaan dalam belajar, 5) Memiliki kegiatan menarik dalam belajar, 6) Memiliki lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Ismiyani (2016. Hlm.35) Motivasi muncul karena adanya usaha yang dilakukan untuk membuat siswa mau dan melakukan sesuai rangsangan yang diberikan oleh guru berdasarkan model pembelajaran tertentu. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran guru hendaknya mampu untuk menciptakan suasana belajar agar lebih menyenangkan, dari rasa senang akan menimbulkan rasa suka siswa terhadap pelajaran tersebut sehingga membuat siswa ingin menambah keingintahuannya terhadap apa yang dipelajari. Motivasi dapat dimiliki oleh anak sejak pendidikan dari lingkungan keluarga, namun tidak seluruh anak mendapatkan motivasi dari lingkungan keluarga.

Peran sekolah pada momen tersebut lah yang sangat penting untuk mendorong motivasi anak. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan wadah untuk membentuk suatu karakter, meningkatkan minat dan bakat sesuai dengan motivasi peserta didik. Selain itu pelaku utama dalam sekolah yang dapat memotivasi siswa secara langsung adalah pendidik/guru.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di SMA Negeri 1 Cimahi, Kota Cimahi, Jawa Barat, khususnya kelas XI, berdasarkan fakta yang peneliti temukan melalui hasil ulangan tengah semester, prestasi belajar yang didapat siswa masih belum memuaskan. Dengan KKM 75 yang di tentukan oleh sekolah khususnya pada mata pelajaran Geografi, bahwa hanya 48% dari jumlah keseluruhan siswa yang mampu berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dilihat berdasarkan hasil belajar banyaknya peserta didik yang kurang dari KKM. Dari hasil belajar yang diketahui tersebut dapat mencerminkan motivasi belajar peserta didik.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi di dalam kelas, diketahui bahwa selama proses pembelajaran geografi, motivasi belajar siswa masih relatif rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut terlihat dari kurang kondusifnya proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan pada tingkah laku peserta didik yang tidak fokus seperti bercanda dengan teman, keluar masuk kelas, bahkan membuat kegaduhan. Rasa ingin tahu siswa masih relatif rendah pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, akibatnya ketika diberikan tugas masih ada siswa kebingungan. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan model pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru lebih banyak meminta siswa untuk mencatat materi pelajaran kemudian saat menjelaskan guru lebih terfokus pada buku paket. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung ketika guru memberikan pertanyaan terkadang siswa sulit memahami apa yang dimaksud dari pertanyaan tersebut, karena siswa kurang memahami dengan pertanyaan yang dimaksud, menyebabkan siswa takut untuk mengungkapkan pendapat sebab takut salah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang membuat suasana belajar berbeda dan menarik serta mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. (Sartika dkk., 2018) menjelaskan bahwa faktor guru memiliki kontribusi yang cukup besar yaitu

34% dalam pendidikan dibandingkan pengelola, sarana fisik dan waktu belajar Terdapat banyak model yang dapat dipilih untuk mengembalikan fokus dan motivasi peserta didik salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Index Card Match* yang selanjutnya akan dibahas pada penelitian ini. Pendekatan dalam model pembelajaran kooperatif tercermin dari pelaksanaan model pembelajaran tipe *Index Card Match*. Rincian pendekatan pembelajaran kooperatif ini pada pemahaman dalam pengetahuan atau aspek kognitif dalam memahami materi. Siswa dituntut untuk bekerjasama dengan pasangannya. Pasangan diperoleh dengan cara acak atau memilih kartu dan mencocokkan kartu sesuai dengan nomor kartu yang sama. Setiap siswa bertanggung jawab untuk mencari langkah- langkah penyelesaian dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu yang mereka dapatkan dan mencocokkan jawaban terakhir dengan kartu jawaban, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang tidak dikucilkan oleh pasangannya. (Zaini, 2004).

Berdasarkan uraian pada sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Cimahi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran geografi di kelas eksperimen di kelas XI SMA Negeri 1 Kota Cimahi?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran geografi di kelas kontrol di kelas XI SMA Negeri 1 Kota Cimahi?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran geografi di kelas eksperimen kelas XI SMA Negeri 1 Kota Cimahi.
2. Mengidentifikasi perbedaan motivasi belajar sebelum dan setelah tanpa menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran geografi di kelas kontrol di kelas XI SMA Negeri 1 Kota Cimahi.
3. Menganalisis perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum dan setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* di kelas XI SMA Negeri 1 Kota Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, dan sebagai salah satu rujukan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan informasi dan mampu dijadikan sebagai suatu bahan rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Peserta didik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran geografi di sekolah.
- c. Bagi Guru, mempertimbangkan beberapa alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar agar peserta didik dapat belajar secara optimal.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.